TARGET KABUPATEN TEMANGGUNG

## Destinasi Wisata Naik Kelas

**TEMANGGUNG (KR) -** Pemerintah Kabupaten Temanggung tahun 2024 berjuang menaikkan kelas tempat wisata di daerah tersebut, dari tingkat lokal menjadi regional. Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Temanggung, Hendra Sumaryana mengatakan berbagai upaya akan dilakukan pemkab di tahun 2024 agar destinasi wisata yang sudah ada atau destinasi pariwisata lokal dapat menjadi tempat wisata regional.

"Kami dorong destinasi lokal yang sudah ada menjadi destinasi regional," kata Hendra Sumaryana, Selasa (9/1). Menurutnya, pemerintah pusat memiliki program Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN). Program itu salah satunya adalah membangun pariwisata.

Di Temanggung, kata Hendra, pembangunan wisata diupayakan menjadi bagian dari Borobudur-Dieng. Maka itu harapan para turis ke Dieng dihubungkan dengan pariwisata di Temanggung seperti Sigandul View, Posong, Liyangan dan lainnya.

Dikatakan, pengoptimalan kawasan Jumprit juga akan ditempuh. Apalagi kawasan itu sudah dibangun oleh pemerintah pusat, sehingga menjadi lebih baik atau menarik.

"Objek wisata di kawasan Jumprit sudah ada perbaikan dengan modal yang cukup besar, kata dia, maka itu harapanya akan dapat menjadi destinasi yang hebat, yang bisa menarik wisatawan lebih banyak," jelas Hendra.

Disebutkan, Jumprit sejak dahulu sudah ada dan terkenal, namun perlu peningkatan fasilitas dan infrastruktur. "Sejak dahulu Jumprit terkenal seperti untuk pengambilan air suci Waisak, kini fasilitas telah lebih baik," tandasnya. **(Osy)-f**

## Patroli Parkiran Kendaraan Anggota

**SUKOHARJO (KR)** - Propam Polres Sukoharjo menggelar razia knalpot brong pada kendaraan anggota di lokasi parkir yang berada di sekitar Mako Polres Sukoharjo, Senin (8/1). Kegiatan dilakukan sebagai bentuk pencegahan pelanggaran khususnya penggunaan kendaraan anggota menggunakan knalpot brong. Kasi Propam AKP Siswanto mewakili Kapolres Sukoharjo AKBP Sigit mengatakan, kegiatan ini dalam rangka menindaklanjuti perintah Kapolda Jateng tentang larangan penggunaan knalpot brong, selain kepada warga kami juga melaksanakan pemeriksaan dan pengecekan kendaraan anggota.

"Sebelum personel Polri melakukan penindakan terhadap pelanggar, kami pastikan anggota tidak melakukan pelanggaran. Oleh karenanya kami lakukan pengecekan dan pemeriksaan internal," ujar AKP Siswanto dalam keterangannya. Disampaikan bahwa hasil pemeriksaan terhadap ratusan kendaraan personel Polres Sukoharjo yang parkir disekitar Mako tidak ditemukan adanya pelanggaran terkait penggunaan knalpot brong. Seluruh kendaraan personel baik sepeda motor dinas maupun pribadi yang dilakukan pemeriksaan sudah sesuai dengan ketentuan. **(Mam)-f**

DARI BANK DAERAH KARANGANYAR

## Perangkat Desa Dapat Hadiah

**KARANGANYAR (KR) -** Kadus Nglegok Desa Desa Segorogunung, Sutrisno memenangkan hadiah utama undian kredit perangkat desa dari PT BPR Bank Daerah Karanganyar (Perseroda) berupa satu unit sepeda motor Honda PCX. Hadiah utama diserahkan langsung Direktur Utama bank milik Pemda Karangayar, Haryono, Senin (8/1).

"Kami yang mrnanggung pajak pemenang. Pak kadus tinggal pakai saja motornya," jelas Haryono. Dikatakan, undian hadiah pemenang khusus kredit perangkat desa setiap tahun berganti. Pada 2022 berupa Yamaha NMax dan KLX. Sedangkan untuk pemenang tahun 2024 nanti sepeda motor Honda CBR warna merah terbaru.

Menurut Haryono, undian tahap I program reguler Sembada akan berlangsung pada April 2024. Hadiah utama berupa mobil Mitsubishi XPander warna hitam terbaru. Untuk memenangkannya, nasabah cukup menabung kelipatan Rp 100.000 perkupon. Hadiah akan diundi pada Desember 2024 berupa mobil Honda Brio, 15 sepeda motor, TV, kulkas dan sebagainya. **(Lim)-f**

KR-Istimewa

***Penyerahan hadiah motor Honda PCX kepada pemenang undian kredit perangkat desa.***

RAZIA ANAK JALANAN DI KARANGANYAR

# Pembinaan Melibatkan Aparat Kodim

**KARANGANYAR (KR) -** Aparat gabungan merazia puluhan anak jalanan di sejumlah ruas jalan di Kabupaten Karanganyar, Sabtu-Minggu (6-7/1). Mereka diberi pembinaan mengarah shock therapy. Sekretaris Dinas Sosial (Dinsos) Karanganyar, Sulistyowati mengatakan razia anak jalanan merupakan tindak lanjut diundangkannya Perda Nomor 7 tahun 2023 tentang Penanggulangan Pengemis dan Gelandangan.

"Aparat gabungan terdiri dari Polres, Kodim, Dinsos dan Satpol PP. Razia pada Sabtu kemarin medapat 11 anak punk. Tiga di antaranya perempuan. Hari kedua, Minggu, 18 orang terdiri 11 laki-laki dan 7 perempuan, Bahkan ada yang bawa anak kecil," ungkap Sulistyowati, Senin (8/1).

Lokasi sasaran razia meliputi kawasan lampu merah Brigif 413 Bremoro, simpang Sroyo dan lampu merah Tegalgede. Rombongan anjal mulai terlihat marak sejak mendekati Natal 2023 dan tahun baru 2024. Berdasarkan pengakuan anjal, mereka sebenarnya hanya nongkrong dan bertemu teman-teman satu komunitas. Mereka kebanyakan dari sejumlah desa di Karanganyar, namun beberapa dari luar kota seperti Bandung, Sumedang dan Klaten.

Sulistyowati mengatakan, tiga perempuan anjal sedianya akan dirujuk ke Panti Pelayanan Sosial Wanita Wanodyatama Surakarta. Namun mereka menolak. Ada yang beralasan masih harus merawat anaknya di rumah. Selain itu, para anjal yang dibina di kantor Dinsos malah berontak. "Mereka berteriak-teriak dan menggedor-gedor pintu. Akhirnya mereka dikeluarkan ke halaman kantor untuk dibina aparat Kodim 0727/Karanganyar," ungkapnya.

Dengan pembinaan tersebut, diharapkan mereka beralih ke aktivitas lebih produktif. Keberadaan mereka selama ini dinilai meresahkan warga sekitar, apalagi mereka menggelandang di sekitar lampu merah dan meminta uang kepada pengguna jalan.

Setelah dibina, anjal diminta pulang ke rumah masing-masing. Namun beberapa orang di antara mereka ada yang minta waktu bermalam di kantor dinas, sebelum pulang ke esok hari.

Sulis mengatakan, Dinsos juga siap menyalurkan para anjal ke balai rehabilitasi sosial, seperti BLK dan sentra pelatihan kerja di Soloraya. **(Lim)-f**

KR-Abdul Alim

***Anak jalanan dibina aparat TNI di Dinas Sosial Karanganyar.***

PEMKAB SUKOHARJO SIAPKAN KELENGKAPAN LELANG

# DPUPR Kerjakan 7 Proyek Strategis 2024

**SUKOHARJO (KR) -** Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPUPR) Sukoharjo mendapat tugas pengerjaan tujuh dari total 12 program strategis Pemkab Sukoharjo Tahun 2024.

Persiapan dilakukan sejak sekarang dengan penyusunan naskah dan kelengkapan dokumen.

"Setelah selesai semua, akan dilaksanakan tahapan lelang dan segera dimulai pembangunan," kata Kepala DPUPR Sukoharjo Bowo Sutopo Dwi Atmojo, Senin (8/1). Menurutnya, tujuh program strategis 2024 yang menjadi tugas DPUPR merupakan proyek pembangunan fisik. Persiapan telah dilakukan sejak tahun 2023 lalu, berupa perencanaan pembangunan. Salah satu yang disorot, terkait rencana pembangunan gedung serba guna Sukoharjo.

Bowo menyatakan pihaknya siap sepenuhnya melaksanakan tujuh proyek tersebut. juh proyek tersebut merupakan program strategis Pemkab Sukoharjo tahun 2024. Koordinasi internal dan melibatkan pihak terkait juga terus dilakukan.

Sekretaris Daerah (Sekda) Sukoharjo, Widodo membenarkan, Pemkab Sukoharjo menyiapkan 12 program prioritas tahun 2024 yang akan dikerjakan oleh sejumlah OPD. Persiapan sebelumnya telah dilakukan Pemkab Sukoharjo dengan melakukan perencanaan dan perhitungan kebutuhan anggaran pelaksanaan pembangunan.

Menurutnya, Pemkab Sukoharjo juga telah minta kepada OPD terkait untuk serius dalam perencanaan dan pelaksanaan 12 program prioritas 2024. Salah satu hal penting, terkait persiapan lelang. "Pemkab Sukoharjo sudah melaksanakan tahapan dan per 4 Januari 2024 telah selesai penyerahan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) 2024 yang dilakukan 3 Januari 2024," ungkap Sekda.

Widodo menjelaskan, 12 program prioritas Pemkab Sukoharjo tahun 2024 tersebut terdiri pembangunan atau rehab sarana prasarana pendidikan (Dinas Pendidikan dan Kebudayaan), pembangunan laboratorium kesehatan daerah (Dinas Kesehatan Kabupaten), pembangunan gedung serbaguna Kabupaten Sukoharjo (DPUPR), rekonstruksi dan rehabilitasi jalan (DPUPR), pemeliharaan rutin atau berkala jalan (DPUPR), pelebaran jalan menuju standar (DPUPR), peningkatan sistem drainase lingkungan (DPUPR), pembangunan dan rehabilitasi jembatan (DPUPR).

Selanjutnya, rehabilitasi jaringan irigasi dan tanggul sungai (DPUPR), pembangunan atau rehab atau pemeliharaan sarana pertanian (Dinas Pertanian dan Perikanan), penyediaan perlengkapan rambu dan penerangan jalan (Dinas Perhubungan), dan pembangunan GOR tahap 2 (Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata). **(Mam)-f**

## Usia 1,5 Tahun, Alvian Belum Bisa Duduk

**WAJAH** Muhammad Alvian Zareza (1,5) terlihat pucat, di gendongan bundanya, Alvian terlihat tidak nyaman karena sedang sakit. Riani (29) bunda Alvian terlihat sabar dengan berdiri dan meninabobokan Alvian supaya nyaman di gendongannya.

"Alvian awal diketahui sakit di akhir tahun 2022. Sakit kelainan darah yang menyerang tulang," ungkap Riani saat datang ke Redaksi *KR*, Selasa (2/1).

Warga Dusun Wonolobo RT/RW 006/-003 Desa Mangunsari Kecamatan Sawangan Kabupaten Magelang Jawa Tengah ini menyebutkan, di usia 1,5 tahun Alvian belum bisa duduk. "Awalnya ada benjolan di kepala Alvian saat usianya baru 6 bulan yang kemudian dibawa ke Puskesmas Sawangan dan dirujuk ke RSUD Magelang. Langsung dirujuk ke RSUP Dr Sardjito," ungkap Riani

Dari hasil pemeriksaan dii RSUP Dr Sardjito kemudian dilakukan tindakan kemoterapi rencana 57 minggu, "Sekarang sudah 17 minggu," ucap Riani yang selama proses pengobatan Alvian tinggal di rumah singgah.

Saat ini Alvian harus disonde untuk minum susu. "Saya akan terus mengupayakan kesembuhan Alvian, tapi kemampuan kami sangat terbatas. Untuk itu kami mohon bantuan donasi dari dermawan pembaca *KR*," ucap Riani lirih.

Suaminya Riyatno (33), ayah Alvian pekerjaan sehari-hari buruh tani yang sangat terbatas penghasilannya. Demikian pula Riani yang kesehariannya ibu rumah tangga saat ini harus selalu mendamping Alvian sehingga tidak bisa membantu mencari nafkah.

"Alvian anak kedua. Walau saat ini perhatian kami tercurah untuk kesembuhan Alvian, namun kami juga harus membagi perhatian dengan kakak Alvian yang berusia 9 tahun," ucap Riani. **(Vin)-f**

**PARA** dermawan yang ingin menyumbang bisa datang langsung ke Redaksi KR Jalan Margo Utomo 40-46 Yogya atau via transfer ke rekening BSI Nomor 1035564027 atas nama Ahmad Lutfi. Mohon bukti transfer dikirim ke WA 0878-3964-6420. **(Red)**

KR-Istimewa

***Alvian di gendongan ibundanya.***

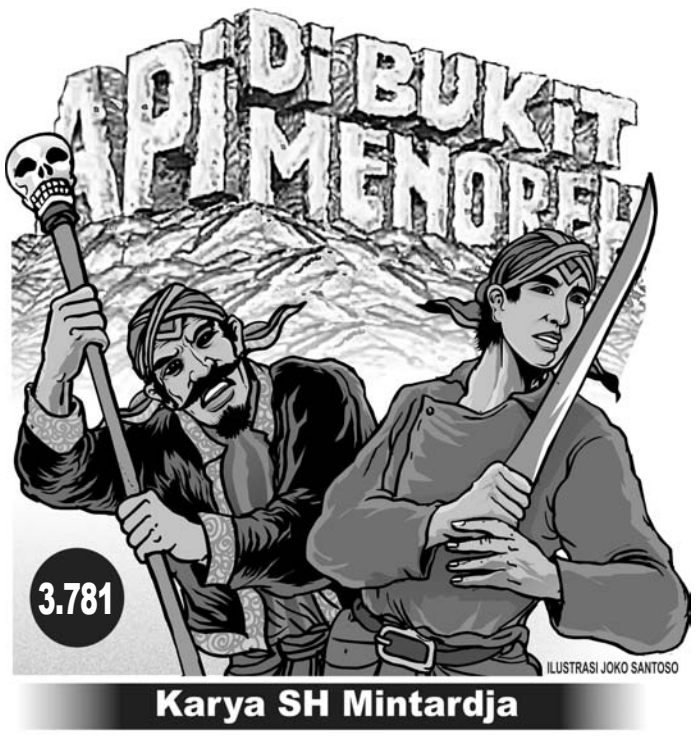


**Karya SH Mintardja**

"**PERSETAN**!"Kiai Telapak Jalak menggeram. Ia merasa benar-benar terhina. Tetapi ia tidak dapat mengingkari kenyataan. Agaknya ia telah terjebak memasuki sarang harimau lapar bersama Kiai Damar. Ia tidak mengira sama sekali, bahwa di dalam barak ini ada orang-orang yang memiliki kemampuan begitu tinggi.

"Aku terlampau meremehkan laporan Kiai Damar,"berkata Kiai Telapak Jalak di dalam hatinya. "Aku sangka Kiai Damar sekedar menyembunyikan kelemahan. Tetapi ternyata kini aku benar- benar terperangkap."

Meskipun demikian, Kiai Telapak Jalak masih berusaha terus. Ia kini tidak lagi berjuang untuk mengalahkan lawannya, tetapi sekedar untuk melepaskan dirinya. Kalau ia tertangkap hidup- hidup, maka ia pasti akan diperas untuk memberikan keterangan-tentang semua perbuatannya bersama Kiai Damar. Ia harus mempertanggung jawabkannya dan menyebut beberapa nama yang berhubungan dengan itu.

"Tidak, itu tidak mungkin,"berkata Kiai Telapak Jalak, "salah seorang dari kami harus tetap hidup. Kalau aku mati biarlah aku mati, tetapi adikku itu harus tetap hidup untuk menyambung nama keluarga kami. Syukurlah bahwa pada suatu saat ia berhasil dengan usahanya, dan membalaskan dendam sakit hatiku. Tetapi mulutku tidak boleh menyebut namanya dalam keadaan apa pun juga. Ia harus tetap berada di istana Pajang dan berbuat sesuai dengan keadaan yang akan berkembang kemudian."

Karena itulah maka tidak ada tanda-tanda sama sekali bahwa Kiai Telapak Jalak akan menyerah. Bagaimana pun juga, ia masih tetap bertempur dengan gigihnya. Bahkan orang itu sama sekali sudah tidak mengenal takut lagi.

Memang tidak mudah menangkap orang seperti Kiai Telapak Jalak, karena ia telah berbuat atas dasar suatu keyakinan. Salah atau benar, maka orang seperti Kiai Telapak Jalak sangat sulit untuk ditundukkan. Mungkin jasmaniahnya dapat dihancurkan, tetapi ia pasti akan mati bersama keyakinannya.

"Apa boleh buat,"berkata Kiai Gringsing di dalam hatinya, "aku terpaksa melukainya. Mungkin membuatnya pingsan. Kalau tidak, mustahil aku berhasil menangkapnya. Apalagi keris beracun itu masih tetap di tangannya meskipun sudah menelan penawarnya."

Karena itu, maka Kiai Gringsing pun mempertajam serangannya. Ia tidak menghindarkan kemungkinan melukai lawannya, sehingga dengan demikian, maka ledakan cambuknya menjadi kian dahsyat pula.

Sumangkar agaknya mengerti pula keputusan sikap yang diambil oleh Kiai Gringsing, sehingga ia pun perlu mengimbanginya. Trisula keduanya pun berputaran semakin cepat menyambar- nyambar, kemudian mematuk dengan dahsyatnya. **-(Bersambung)-f**